



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa pada dasarnya dibagi menjadi dua kategori, yakni media massa cetak dan media elektronik. Media cetak yang dapat memenuhi kriteria sebagai media massa adalah surat kabar dan majalah. Sedangkan media elektronik yang memenuhi Kriteria media massa adalah radio siaran, televisi, film, media *on-line* (internet). Setiap media cetak memiliki karakteristik nya masing masing (Ardianto, Komala, dan Karlinah, 2012, h. 103)

Media massa adalah jenis komunikasi yang ditujukan kepada khalayak yang tersebar luas, dan heterogen sehingga dapat diterima secara serentak. Media massa sendiri banyak digunakan dalam kehidupan sehari hari umumnya adalah surat kabar, majalah, televisi, radio dan media internet atau *on-line*, yang beroperasi dalam menyebarkan informasi, edukasi, dan rekreasi atau hiburan (Nurudin, 2009, h. 9).

Di Negara Amerika media cetak majalah telah membuat segmentasi pasar tersendiri dan membuat fenomena baru dalam dunia media massa cetak. Di Indonesia sejarah keberadaan majalah sebagai media massa dimulai menjelang da pada awal kemerdekaan indonesia. Di jakarta pada tahun 1945 terbit majalah bulanan dengan nama Pantja Raja pimpinan Markoem Djojohadisoeparto dengan prakata dari Ki Hadjar Dewantoro selaku menteri pendidikan pertama RI. Banyak perubahan yang terjadi pada perkembangan majalah di Indonesia mulai dari zaman awal kemerdekaan hingga sekarang masuk pada zaman reformasi, dimana perusahaan yang menerbitkan majalah tidak memerlukan lagi Surat Izin Usaha Penerbitan Pers (SIUPP) (Ardianto, Komala, Karlinah, 2014, h. 116-119).

Tipe suatu majalah ditentukan oleh sasaran khalayak yang dituju. Artinya, sejak awal redaksi sudah menentukan siapa yang akan menjadi pembacanya, apakah anak-anak, remaja, wanita dewasa, pria dewasa atau untuk pembaca umum dari remaja sampai dewasa. Fungsi majalah sendiri pun berbeda beda karena mengacu pada sasaran khalayaknya yang spesifik, maka fungsi utama media berbeda satu dengan yang lainnya. Contohnya majalah Gatra berfungsi sebagai media informasi tentang berbagai peristiwa dalam dan luar negeri, dan fungsi berikutnya adalah hiburan, lalu ada juga majalah untuk wanita dewasa yaitu Femina, meskipun isinya relative menyangkut berbagai informasi dan tips masalah kewanitaan, lebih bersifat menghibur (Ardianto, Komala, Karlinah, 2014, h. 119-120).

Media cetak majalah dan media cetak surat kabar keduanya mempunyai perbedaan. Karakteristik majalah yaitu penyajian yang lebih dalam karena majalah tidak terbit setiap hari sehingga reporter nya mempunyai waktu yang cukup lama untuk memahami dan mempelajari suatu peristiwa, nilai aktualitas yang lebih lama dari surat kabar, gambar/ foto yang lebih banyak sehingga dapat memiliki daya tarik sendiri bagi pembaca, dan cover sebagai daya tarik (Ardianto, Komala, Karlinah, 2014, h. 121-122).

Penulis sendiri berkerja atau magang di sebuah media cetak majalah *lifestyle* yang bernama HighEnd sebagai pewarta foto atau fotografer. Fotografer jurnalistik kini telah menjadi konten yang tidak dapat terpisahkan pada media cetak seperti majalah dan Koran. Fotografer tidak hanya menjadi pelengkap sebuah artikel atau teks di dalam sebuah media cetak, namun bisa menjadi suatu foto yang berdiri sendiri dan bahkan mampu menarik pembaca. Hal tersebutlah yang dikatakan oleh Atok Sugiarto (2011) dalam buku fotobiografi: Kartono Riyadi, disebut dengan era modern dalam foto jurnalistik Indonesia. Untuk lebih jelasnya lagi akan dilakukan pembahasan di bab III tentang pekerjaan yang dikerjakan oleh penulis sebagai fotografer di majalah HighEnd.

Majalah HighEnd adalah salah satu media cetak yang ada di Indonesia. Majalah ini merupakan majalah *lifestyle* atau *entertainment* (Menghibur), karena dapat dilihat dari isinya yang dibahas di dalamnya adalah gaya hidup/lifestyle, fashion, makanan, dan event event lainnya. Majalah HighEnd dikelola oleh PT MNC Group milik Hary Tanoesoedibjo

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Dalam kerja magang ini penulis bertujuan untuk mengetahui serta mendalami proses kerja fotografer pada suatu media, terutama di majalah HighEnd. Maksud dari proses kerja fotografer tersebut adalah mulai dari pencarian objek foto, pemotretan, sampai proses pemilihan foto yang layak untuk dimuat di majalah tersebut nantinya.

Pada proses magang kali ini juga penulis ingin menambah wawasan, pengalaman, serta jaringan dalam bidang fotografer. Ini diharapkan mampu membantu kelak nanti dalam kerja nyata.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Terhitung sejak 5 Juli 2014 sampai 19 Desember 2014 penulis bekerja magang di divisi fotografer pada majalah HighEnd.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pada permulaan penulis mengajukan permohonan kerja magang yang kemudian menjadi acuan untuk pembuatan surat pengantar kerja magang dari Universitas Multimedia Nusantara untuk HighEnd. Setelah itu penulis menghubungi perusahaan yang terkait, serta penulis juga membawa CV, surat pengantar kerja magang dan traskrip nilai ke kantor majalah HighEnd. Kemudian, penulis dipertemukan dengan HRD yang bernama Ikhsan dan salah satu fotografer HighEnd yang bernama Yudi Pratomo untuk diwawancarai.

Penulis mendapat surat tanda penerimaan kerja magang dari HighEnd untuk kemudian diserahkan pada pihak kampus. Surat tanda terima ini ditukar dengan berkas kerja magang lanjutan seperti Kartu Kerja Magang, Daftar Hadir Kerja Magang, serta Laporan Realisasi Kerja Magang.

Penulis melaksanakan kerja magang di bawah bimbingan *Head of Photographer* HighEnd, Fransisco Manuputty. Dalam jangka waktu kerja magang tersebut penulis belajar dan bekerja untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan



UMN